BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan tujuan, penelitia ini bertujuan untuk menguji hipotesis melalui teori atau pengujian melalui aplikasi teori pada keadaan tertentu.
2. Berdasarkan karakteristik masalah, maka penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dan analisis uji beda dua rata-rata yaitu membandingkan dua variabel yang tidak saling berhubungan.

Berdasarkan jenis data, sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangan tahunan bank umum periode 2014-2018 Triwulan IV.

3.2 Batasan Penelitian

Untuk memperoleh pembahasan yang lebih fokus dan komprehensif maka permasalahan tersebut dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada bank umum yang dipilih oleh kriteria tertentu.
2. Penelitian ini hanya meneliti perbandingan kinerja keuangan pada Bank BUSN Devisa dan Non Devisa menggunakan indikator rasio keuangan kuantitatif.Penelitian ini hanya dilakukan pada tahun periode 2014-2018.

3.3 Identifikasi Variabel

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini memiliki variabel yang digunakan adalah :

1. Likuiditas
   a) LDR
2. Rentabilitas
   a) BOPO
   b) ROA
   c) NIM
3. Solvabilitas
   a) CAR
4. Kualitas Aktiva
   a) NPL

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Likuiditas

a. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Rasio ini merupakan perbandingan antara total kredit yang telah diberikan dengan total dana pihak ketiga yang dimiliki oleh Bank Swasta Nasional Devisa dan Bank Bank Swasta Nasional Non Devisa periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Dengan satuan pengukuran yang dilakukan dalam bentuk persentase, dan pengukuran rasio ini dilakukan dengan menggunakan rumus nomor 1.

b. *Investing Policy Ratio* (IPR)

Rasio ini adalah kemampuan Bank dalam melikuidasi surat-surat berharga yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban Bank. Dan pengukuran rasio ini menggunakan rumus nomor 2.

2. Rentabilitas

a. *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini membandingkan laba sebelum pajak (EBIT) dengan total aset yamg dimiliki oleh Bank Swasta Nasional Devisa dan Bank Bank swasta nasional non devisa periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Satuan ukuran dinyatakan dalam bentuk persentase dan pengukurannya dilakukan dengan menggunakan nomor 3.

b. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio ini membandingkan Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional yang dimiliki oleh Bank Swasta Nasional Devisa dan Bank Bank swasta nasional non devisa periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.. Satuan ukuran dinyatakan dalam bentuk persentase dan pengukurannya dilakukan dengan menggunakan nomor 4.

c. *Net Interest Margin* (NIM)

Rasio ini untuk mengukur perbedaan antara bunga pendapatan yang dihasilkan oleh Bank Swasta Nasional Devisa dan Bank Bank swasta nasional non devisa periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Satuan ukuran dinyatakan

dalam bentuk persentase dan pengukurannya dilakukan dengan menggunakan nomor 5.

d. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini merupakan perbandingan antara laba setelah pajak terhadap rata-rata equity yang dimiliki Bank Swasta Nasional Devisa dan Bank Bank swasta nasional non devisa periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Satuan ukuran dinyatakan dalam bentuk persentase dan pengukurannya dilakukan dengan menggunakan rumus No 6.

3. Solvabilitas

a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Rasio ini membandingkan seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh bank yang dimiliki oleh Bank Swasta Nasional Devisa dan Bank Bank swasta nasional non devisa periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Satuan ukuran dinyatakan dalam bentuk persentase dan pengukurannya dilakukan dengan menggunakan nomor 7.

4. Kualitas Aktiva

a. *Non Performing Loan*(NPL)

Rasio ini merupakan perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit yang dimiliki oleh Bank Swasta Nasional Devisa dan Bank Bank swasta nasional non devisa periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. dengan satuan persentase dan untuk menghitung rasio ini menggunakan rumus nomor 8.

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

"Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit/elemen dimana penyelidik tertarik. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa sebagai dituju pada tabel 3.1 . Sampel adalah bagian tertentu yang dipilih dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah bank yang dipilih oleh kriteria tertentu.

Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan *purposive sampling,* yaitu penelitian sampel berdasarkan kriterian tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu empat Bank BUSN Devisa dan Non Devisa yang mempunyai total aset besar per Desember 2018. Dalam menentukan sampel penelitian ini kriteria yang dipilih yaitu Dipilih dari total aset Per Desember 2018 antara 3,3 Trilyun Rupiah sampai dengan 6,2 Trilyun Rupiah. dengan kriteria yang sudah ditetapkan, maka sampel yang dipilih tertera pada tabel 3.3

TABEL 3.1
TOTAL ASET BANK BUSN DEVISA
PER DESEMBER 2018

NO	Bank Swasta Nasional Devia	Total Aset (jutaan rupiah)
1	PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk	28,882,830
2	PT Bank Bukopin, Tbk	86,562,197
3	PT Bank Bumi Arta, Tbk	7,396,242
4	PT Bank Capital Indonesia, Tbk	16,583,425
5	PT Bank Central Asia, Tbk	776,590,042
6	PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	15,609,436
7	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	258,587,594
8	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	156,735,873
9	PT Bank Ganesha	4,182,285
10	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	27,961,844
11	PT Bank HSBC Indonesia	112,015,287
12	PT Bank ICBC Indonesia	58,561,909
13	PT Bank Index Selindo	7,772,550
14	PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk	17,842,187
15	PT Bank Keb Hana Indonesia	40,654,345
16	PT Bank Maspion Indonesia	6,127,524
17	PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	80,312,119
18	PT Bank Mayapada Indonesia, Tbk	155,896,565
19	PT Bank Mayora	6,625,502
20	PT Bank Mega, Tbk	82,963,039
21	PT Bank Mustika Darma	12,089,309
22	PT Bank MNC Internasional, Tbk	10,272,364
23	PT Bank Multiarta Sentosa	10,939,276
24	PT Bank Nationalnobu	10,042,003
25	PT Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	8,194,807
26	PT Bank OCBC NISP, Tbk	170,301,607
27	PT Bank Of India Indonesia, Tbk	4,503,328
28	PT Bank Permata, Tbk-UUS	159,062,532
29	PT Bank QNB Indonesia, Tbk	20,573,665
30	PT Bank Rebobank Internasional Indonesia	14,602,501
31	PT Bank SBI Indonesia	4,440,387
32	PT Bank Shinhan Indonesia	10,367,194
33	PT Bank Sinarmas	29,701,432
34	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	90,442,307
35	PT Bank UOB Indonesia	96,540,454
36	PT Bank Victoria Internasional, Tbk	27,981,409
37	PT BRI Argoniaga, Tbk	18,772,417

Sumber : www.ojk.go.id

TABEL 3.2
TOTAL ASET BANK BUSN NON DEVISA
PER DESEMBER 2018

No	Nama Bank	Total Aset (Dalam Jutaan Rupiah)
1	PT. Bank Victoria International, Tbk	27,981,409
2	PT. Bank Mandiri Taspen	16,564,017
3	PT. Bank Sahabat Sampoerna	9,326,348
4	PT. Bank Jasa Jakarta	5,641,253
5	PT. Bank Yudha Bhakti	4,951,852
6	PT. Bank Kesejahteraan Ekonomi	4,097,455
7	PT. Bank Ina Perdana	3,327,489
8	PT. Bank Mitraniaga	2,488,499
9	PT. Bank Dinar Indonesia	2,460,269
10	PT. Bank Harda Internasional	2,408,175
11	PT. Prima Master Bank	2,326,967
12	PT. Bank Oke Indonesia	1,967,439
13	PT. Bank Amar Indonesia	1,264,355
14	PT. Bank Fama Internasional	1,165,672
15	PT. Bank Royal Indonesia	969,856
16	PT. Bank Bisnis International	851,525
17	PT. Bank Artos Indonesia	758,789

Sumber : www.ojk.go.id

Pada tabel diatas telah dijelaskan secara detail mengenai total aset dari bank Devisa dan Non Devisa. berdasarkan kriteria-kriteria tersebut maka bank yang dipilih untuk dijadikan sampel padatabel 3.3 sebagai berikut ;

TABEL 3.3
SAMPEL BANK YANG DITETAPKAN BERDASARKAN KRITERIA TOTAL ASET

NO	NAMA BANK	TOTAL ASET (DALAM JUTAAN RUPIAH)
	BUSN Devisa	
1	PT Bank Maspion Indonesia	6,127,524
2	PT Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	4,440,387
3	PT Bank MNC Internasional, Tbk	4,503,328
4	PT Bank Ganesha	4,182,285
	BUSN Non Devisa	
1	PT. Bank Jasa Jakarta	5,641,253
2	PT. Bank Yudha Bhakti	4,951,852
3	PT. Bank Kesejahteraan Ekonomi	4,097,455
4	PT. Bank Ina Perdana	3,327,489

3.6 Data dan Metode Pengumpulan Data

Semua sata yang digunakan adalah daa sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dari Bank BUSN Devisa dan Non Devisa yang berupa laporan keuangan publikasi tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Sedangkan metode yang digunakan untukmengumpulkan data adalah menggunakan metode dokumentasi dimana memperoleh data dan laporan keuangan lalu mempelajari catatan-catatan atas laporan keuangan.

3.7 Teknik Analisis Data

Metode atau teknik analisa data yang digunakan oleh dalam melakukan penelitian ini ialah :

a. Melakukan analisa deskriptif : Menurut Sugiyono (2014:206) analisis deskriptif adalah: “Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan

cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi". Analisis ini digunakan untuk kondisi kinerja keuangan Bank yang meliputi : LDR, NPL, NIM, BOPO, ROA, dan CAR pada Bank BUSN Devisa dan Non Devisa. Membandingkan Bank BUSN Devisa dan Non Devisa tersebut dengan menggunakan uji beda t. Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel tergantung. Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan sampel bebas, dimana Uji t sampel bebas merupakan alat untuk membandingkan apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel berkaitan. Untuk mengetahui adanya perbedaan antara Bank BUSN Devisa dan Non Devisa dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis statistik

$H_0 : \mu 1 = \mu 2$

Artinya, bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap aspek Likuiditas (LDR), aspek Rentabilitas (ROA, BOPO, NIM), dan aspek Solvabilitas (CAR) pada Bank Swasta Nasional Devisa dan Bank Non Devisa.

$H_1 : \mu 1 \neq \mu 2$

Artinya, bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap aspek Likuiditas (LDR), aspek Rentabilitas (ROA, BOPO, dan NIM), dan aspek Solvabilitas (CAR) pada Bank Swasta Nasional Devisa dan Bank Campuran.

Dimana :

μ1 = Aspek likuiditas, aspek rentabilitas, dan aspek solvabilitas Bank BUSN Devisa.

μ2 = Aspek likuiditas, aspek rentabilitas, dan aspek solvabilitas Bank BUSN Non Devisa

2. Menentukan *level of significant* dengan menggunakan alfa (α) sebesar 5 persen.

3. Kriteria pengujian

H_0 diterima : jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau sig ≥ alfa 0.05

H_0 ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau sig ≤ alfa 0.05

Menentukan daerah penerimaan dan daerah penolakan H_0

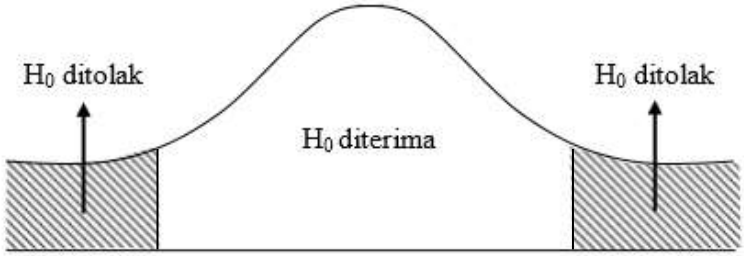

$-t_{tabel}$ (α/2; df; n-k-1) t_{tabel} (α/2; df; n-k-1)

Gambar 3.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan H0

4. Menhitung harga uji statistik

Harga uji statistik sesungguhnya adalah harga uji statistik yang dihitung dari sampel-sampel perhitungan dan dihitung dengan rumus :

$$\frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{(\mu1-1)+(\mu2-1)}{(\mu1+\mu2)-2}\left(\frac{1}{\mu1}+\frac{1}{\mu2}\right)}}$$

Dimana :

x = rata-rata nilai

μ = jumlah variabel

5. Mengambil kesimpulan atas hasil pengujian tersebut dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

4.1 H_0 diterima jika : jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau sig ≥ alfa 0.05 bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap aspek Likuiditas (LDR), aspek Rentabilitas (ROA, BOPO, dan NIM), aspek Kualitas Aktiva (NPL), dan Solvabilitas (CAR) pada Bank Devisa dan Non Devisa

H_0 ditolak jika : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau sig ≤ alfa 0.05 bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap aspek Likuiditas (LDR), aspek Rentabilitas (ROA, BOPO, dan NIM),aspek Kualitas Aktiva (NPL) dan Solvabilitas (CAR) pada Bank Devisa dan Non Devisa.